

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan jenis desain penelitian *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan dari faktor-faktor tertentu dan penyakit atau suatu masalah kesehatan. (Lapau, 2015)

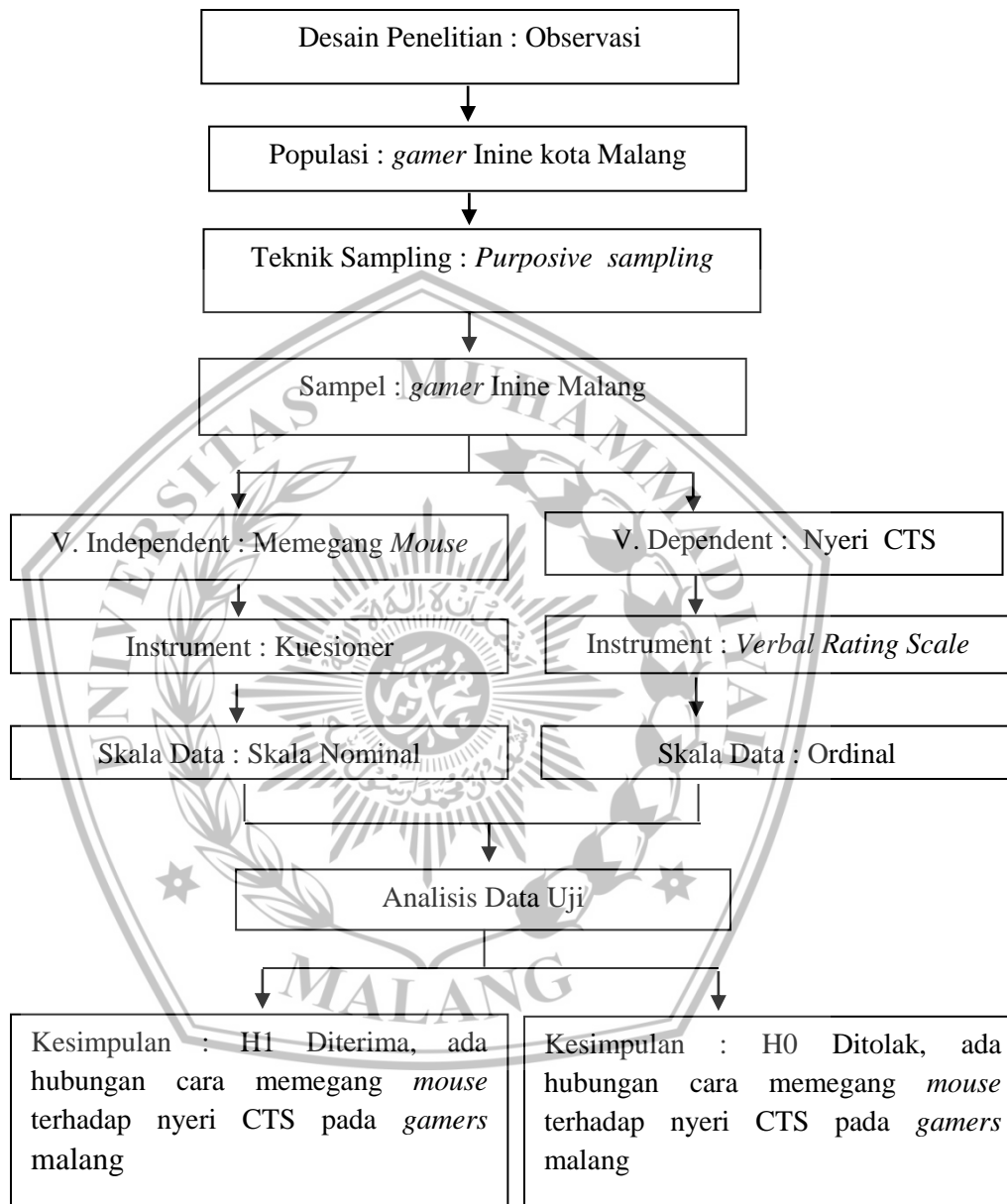
Dalam studi ini faktor yang dapat dioperasionalkan menjadi suatu variabel independen dihubungkan secara statistik dengan masalah kesehatan, yang akan dioperasionalkan menjadi variabel dependen, yang bisa ditemukan dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. (Lapau, 2015)

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan perlakuan sama sekali tetapi hanya mengamati kemudian menggunakan variabel bebas atau mempengaruhi.

Gambar 4.1 Alur Desain Penelitian

Subyek	Pengambilan Data
P	Kuesioner ↓ Menghitung data yang didapat dalam 1 waktu yang bersamaan di Inine kota Malang

B. Kerangka Penelitian



Bagan 4.1 Kerangka Penelitian

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan *gamers* di Inine Malang tahun 2018. Pada penelitian ini menggunakan teknik *proposive sampling* yaitu teknik penentuan jumlah sampel dengan menambah kriteria inklusi dan eksklusi pada populasi.

Kriteria eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

- 1) Bermain *game* minimal 1 jam dalam 1 satu hari

Kriteria eksklusi :

- 1) Pernah mengalami patah tulang di tangan
- 2) Jenis *Mouse*

D. Definisi Oprasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Instrument	Skala Data
Variabel Independen Memegang <i>mouse</i>	Cara memegang <i>mouse</i> yang diambil dalam penelitian ini ada 3 kriteria yaitu: <i>Palm</i> , <i>Finger</i> , dan <i>Claw</i> jadi dalam penelitian ini peneliti akan melihat cara memegang <i>mouse</i> responden dari kriteria tersebut.	kuesioner	Skala nominal
Variabel Dipenden Nyeri <i>carpal tunnel syndrome</i>	Nyeri <i>carpal tunnel syndrome</i> merupakan nyeri yang dirasakan pada pergelangan tangan, akibat dari aktifitas	<i>Verbal Rating Scale</i>	Skala ordinal

	pergelangan tangan yang berlebihan jadi dalam penelitian ini peneliti menanyakan apakah pernah atau sering mengalami nyeri pada pergelangan tangan		
--	--	--	--

E. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *gamers* Malang di warnet Inine.

F. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memberikan surat permohonan kepada pihak yang bersakutan untuk melakukan observasi di Inine Malang, kemudian meakukan penelitian dengan tata cara yang meliputi :

1. Lembar kesediaan penelitian (*informend concent*).

Informend concent adalah wujud persetujuan peneliti dengan responden peneliti memeberikan lembar kesediaan *informend concent* tersebut diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian dengan responden mengetahui makna dan tujuan peneliti serta akibatnyanya terhadap responden penelitian selama pengupulan data. Saat subjek berkenan diteliti selanjutnya responden akan mentandatangani halaman persetujuan dan bila responden enggan, maka peneliti wajib menghargai hasil tersebut (Hidayat,2009).

2. **Tampa nama (*Annonimity*)**

Annonimity ialah problem etika di penelitian dengan tidak mengasihikan nama responden pada halaman alat ukur hanya menuliskan kode atau simbol pada halaman pengumpulan data. Untuk kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara utuh pada bagian pengumpulan data, tetapi disamarkan dengan inisia (Hidayat,2009).

3. **Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Adalah masalah etika dengan menjanjikan jaminan atas kerahasiaan akhir penelitian, baik itu informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah digabungkan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti, hanya kumpulan data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat,2009).

4. **Kejujuran (*Veracity*)**

Jujur di pengambilan dan pengumpulan data serta melakukan langkah penelitian (Hidayat,2009).

H. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuisioner dengan kisi-kisi :

- 1) lama reponden bermain game
- 2) jenis *mouse* yang di gunakan responden
- 3) lama waktu istirahat responden dalam bermain

Skala Verbal Rating Scale (VRS) suatu alat ukur untuk mengetahui nilai nyeri, VRS adalah ukuran ordinal yang sering dipakai kata sifat untuk menggambarkan kelas nyeri. Kata yang umum digunakan tidak nyeri (*no pain*), nyeri ringan, nyeri sedang, nyeri berat, nyeri sangat berat, dan nyeri tak tertahankan. Pasien nantinya

akan diminta untuk menunjukkan atau menyebutkan rasa nyeri yang dialami, namun alat ini tidak memiliki sensitifitas dan akurasi (Jaury, *et. al.* 2014).

I. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a) Membikin proposal penelitian.
- b) Mempersiapkan surat izin akan penelitian yang akan dilaksanakan kepada sisi yang terlibat.
- c) Melaksanakan studi pendahuluan di Inine kota Malang.
- d) Mengumpulkan alat dan instrument penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti untuk pengumpulan data.

J. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pertemuan dahulu dengan pemilik warnet di Inine Malang dengan persetujuan dan menjelaskan akan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan uji sample pada populasi.
- b. Merancang alat ukur untuk tes sample serta merancang alat dan kebutuhan untuk pelaksanaan intervensi
- c. Peneliti mengajukan lembar persetujuan penelitian kepada sampel. Kemudian setelah peneliti mendapat persetujuan dari responden maka peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada sampel dan menjelaskan poin – poin yang peneliti lakukan.

K. Analisa Data

1. Anaisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu cara analisis untuk menganalisis distribusi ukuran kasus sampel dari variable tunggal. Misalkan untuk distribusi usia dari sample populasi yang mungkin diteliti (Lapau,2015).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk mengetahui suatu hubungan antara satu variabel independen dan suatu variabel dependen yang merupakan salah satu dari objektiv dalam bidang kesehatan (Lapau,2015).

Analisis data bivariat digunakan untuk menganalisis suatu keterkaitan cara memegang *mouse* terhadap nyeri CTS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang dilaksanakan ketika mengetahui keterangan dari setiap variable yang akan dianalisa bersifat normal apa tidak. Maka sebelum pengujian hipotesa dilakukan akan lebih dahulu pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan dari suatu data untuk mengetahui kesesuaian dari data yang telah didapat (Lapau, 2015).

b. *Chi Square*

Chi Square sebagai alat uji keterkaitan yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui keterkaitan dari 2 variabel. Syarat uji *Chi-Square* dalam data dengan banyaknya sampel $n > 30$ kemudian data tersusun berkelompok atau dikelompokkan dalam suatu tabel distribusi frekuensi (Lapau, 2015).